CITRA USTAD JEFRI AL- BUCHORI DALAM FILM HIJRAH CINTA

(Analisis Teknik Pengambilan Gambar)

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagian Syarat- Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh :

Erlina Sejatiningrum
11210092

Dosen Pembimbing :

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil.
NIP. 19600905 198603 1 006

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA

YOGYAKARTA

2016

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. (0274) 552230 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-01/Un.02/DD/PP.00.9/10/2016

Tugas Akhir dengan judul : CITRA USTAD JEFRI AL- BUCHORI DALAM FILM HIJRAH CINTA (ANALISIS TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : ERLINA SEJATININGRUM
Nomor Induk Mahasiswa : 11210092
Telah diujikan pada : Kamis, 13 Oktober 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1 006

Penguji I

Drs. Mukhammad Sahlan, M.Si
NIP. 19680501 199303 1 006

Penguji II

Khadiq, S.Ag.,M.Hum
NIP. 19700125 199903 1 001

Yogyakarta, 13 Oktober 2016
UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN

Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274)515856, Yogyakarta 55281

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada:

Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Erlina Sejatiningrum

NIM : 11210092

Judul Skripsi : Citra Ustad Jefri Al-Buchori dalam Film Hijrah Cinta (Analisis Teknik Pengambilan Gambar)

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta, 02 Oktober 2016

Mengetahui,

Ketua Jurusan KPI,

Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
NIP 19671006 199403 1 003

Pembimbing Skripsi,

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil
NIP 19600905 198603 1 006

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 515-856, Fax. (0274) 552-230, Email. fd@uin-suka.ac.id

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Erlina Sejatiningrum

NIM : 11210092

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi yang berjudul:

" Citra Ustad Jefri Al-Buchori dalam Film Hijrah Cinta

(Analisis Teknik Pengambilan Gambar)"

adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiatisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 02 Oktober 2016

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
30712ADF608946259
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Erlina Sejatiningrum
NIM. 11210092

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orangtua yang sangat saya sayangi dan cintai, yang tiada pernah berhenti berdo'a dan memberikan dukungan untuk anak-anaknya agar selalu mendapat ridho Allah SWT dalam *thalabul 'ilmi*. Terimakasih yang tak terhingga untuk limpahan kasih sayang. Semoga Allah SWT menyehatkan keduanya, membahagiakan dan meridoi setiap langkah-langkahnya. Amin
2. Untuk saudara- saudaraku, kakak, adik dan keponakan yang tiada berhenti memberikan dukungan dan do'a. Terimakasih atas ketulusan dan kesabarannya. Dukungan kalian menjadi cambuk semangat bagi saya.
3. Almamater tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu saya banggakan karena bisa menjadi salah satu bagian darinya. Terimakasih atas ilmu, pengalaman dan pelajaran sangat luar biasa yang penulis dapatkan dari dosen UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta khususnya Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

MOTTO

"Bertawakalah pada Allah maka Allah akan

mengajarimu,

Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu."

(QS. Al-Baqarah:282)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Alhamdulilahirobbil'alamin, rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, skripsi ini dapat selesai berkat usaha, do'a, kerja keras dan tentu saja atas izin dan ridho-Nya. Sholawat serta salam tak lupa selalu tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW, yang kita selalu nantikan syafaatnya kelak di *zaumul* akhir.

Skripsi berjudul " Citra Ustad Jefri Al-Buchori dalam Film Hijrah Cinta (Analisis Teknik Pengambilan Gambar)" ini disusun guna memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Sarjana Komunikasi Islam (S. Kom. I) dari jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Selain itu, skripsi ini disusun dalam rangka mengaplikasikan ilmu dan ide yang telah diperoleh selama menempuh pendidikan di jurusan KPI dalam bentuk karya tulis.

Selama penyusunan skripsi, telah banyak pihak yang membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini, baik berupa dukungan moril, semangat , do'a dan dukungan lainnya yang diberikan kepada penulis. Semoga Allah SWT membalas semua kebaikan dengan kesehatan dan kemudahan dalam segala urusan. Tak lupa penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Prof. Yudian Wahyudi Ph.D.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Ibu Dr. Nurjanah, M.Si.
3. Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Bapak Drs. Abdul Rozak, M.Pd.
4. Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan bimbingan dan arahan, Bapak Hamdan Daulay, M.Si., M.A.

2. Dosen Pembimbing Skripsi yang memberikan banyak masukan dan arahan untuk menyelesaikan skripsi, Bapak Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil.
3. Seluruh dosen dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi, terimakasih dalam hal administrasi, Ibu Tiwi, Bapak Komet, Bapak Amir, Terimakasih bantuan dan semangatnya.
4. Teman- teman tersayang dirumah, Mbak Nita, Alfi dan Tunas Mekar yang telah memberikan doa dan dukungan.
5. Sahabat- sahabatku, Khotimah, Pratiwi, Kartika, Zizi yang telah memberikan perhatian, motivasi dukungan dan doa-doanya.
6. Sahabat rumpikable, Mu'arifatul Ainy, Ratnasari, Indah Purnamasary, Atina, kita satu nada seirama dalam mengejar mimpi.
7. Teman- teman seperjuangan KPI 2011 Fakultas Dakwah dan Komunikasi, teman- teman KKN Mantrijeron 83.
8. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan tersusunnya skripsi ini. Semoga amal baik yang telah diberikan mendapat balasan dari Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan kerendahan hati sebagai evaluasi selanjutnya.

Yogyakarta, September 2016

Penulis

ABSTRAK

Skripsi dengan Judul Citra Ustad Jefri Al-Buchori dalam Film Hijrah Cinta (Analisis Teknik Pengambilan Gambar), diangkat dari kisah nyata kehidupan Almarhum Ustad Jefri Al-Buchori, disutradarai oleh Indra Gunawan yang didampingi sutradara Hanung Bramantyo yang diproduksi oleh Multivision Produksi.

Film ini menceritakan rangkaian perjalanan hidup Ustad Jefri Al-Buchori yang sering dikenal dengan Uje,beliau memiliki sisi insipiratif yang bisa diungkapan, yaitu kembalinya dari kegelapan dan menjadi seorang Ulama besar. Kehidupan Uje waktu muda yang penuh lika-liku kegelapan karena ia terjebak dalam dunia narkoba. Sepenggal perjalanan kehidupan Uje yang dapat menginspirasi, memberikan makna besar, dan memberikan teladan bagi orang-orang yang dicintai dan mencintainya maupun masyarakat yang belum mengenalinya.

Tujuan Peneliti untuk mengetahui bagaimana teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam melukiskan figur Ustad Jefri Al- Buchori pada film Hijrah Cinta. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam melukiskan figur Ustad Jefri Al- Buchori pada film Hijrah Cinta dan Apa Citra atau kesan yang muncul tentang Ustad Jefri dalam film Hijrah Cinta dilihat dari teknik pengambilan gambarnya.

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Subjek penelitian Film Hijrah Cinta. Objek penelitian teknik pengambilan gambar yang menyangkut komposisi, pengaturan arah gambar, ukuran gambar, pergerakan gambar pada *scene* yang terdapat figur Ustad Jefri Al-Buchori pada film Hijrah Cinta. Analisis data menggunakan bahan visual untuk menganalisis proses dan motif dari objek penelitian. Pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan teknik sinematografi yang memfokuskan pada teknik pengambilan gambar. Teori tersebut dikemukakan oleh Andi Fachruddin yang mencakup komposisi, pengaturan arah gambar, ukuran gambar, pergerakan gambar. Kesimpulannya bahwa peneliti mengamati figur Ustad Jefri Al-Buchori dari berbagai gambaran yang divisualkan dalam film ini,yaitu *pertama,* Kehidupan masa muda kelam yang terjerumus dalam dunia narkoba. *Kedua,* Kisah taubat kembali dari kegelapan. *Ketiga,* Perjalanan Jefri menjadi seorang Ulama Besar. Citra yang muncul tentang Ustad Jefri dalam film Hijrah Cinta yaitu Jefri merupakan sosok seorang yang gigih berjuang menuju kehidupan yang lebih baik.

Kata kunci : Teknik pengambilan gambar, Jefri Al-Buchori, Film

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
HALAMAN PENGESAHAN ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI iii
SURAT PERYATAAN KEASLIAN iv
HALAMAN PERSEMBAHAN v
MOTTO vi
KATA PENGANTAR vii
ABSTRAK x
DAFTAR ISI.....xi
DAFTAR TABEL.....xiv
DAFTAR GAMBAR xv

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1
B. Rumusan Masalah..... 5
C. Tujuan Penelitian 6
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian 6
E. Kajian Pustaka..... 7
F. Kerangka Teori 10
G. Metode Penelitian 15
H. Sistematika Pembahasan..... 19

BAB II : FILM HIJRAH CINTA

A. Deskripsi Film Hijrah Cinta 20
B. Tokoh dan Karakter Film Hijrah Cinta 21
C. Sinopsis Film Hijrah Cinta..... 27
D. Rumah Produksi Multivision Plus 30
E. Sutradara Film Hijrah Cinta 32
F. Kameramen Film Hijrah Cinta..... 32

BAB III : TEKNIK PENGAMBILAN GAMBAR DALAM FILM HIJRAH CINTA

A. Kisah Muda Kelam yang Terjerumus dalam Dunia Narkoba.. 34
B. Kisah Taubat kembali dari Kegelapan..... 49
C. Perjalanan Jefri menjadi Seorang Ulama Besar 108

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan 131
B. Saran 132
C. Kata Penutup 133

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Kisah Muda Kelam yang Terjerumus dalam dunia Narkoba.....34

Tabel 2 Jefri Kehilangan Pekerjaan sebagai Aktor 40

Tabel 3 Jefri berubah Penampilan menjadi lebih Rapi dari sebelumnya ..50

Tabel 4 Jefri kembali berkumpul dengan Keluarga di Rumah.....58

Tabel 5 Jefri melangsukan Pernikahan dengan Pipik.....64

Tabel 6 Kehidupan Jefri setelah menikah 68

Tabel 7 Jefri kembali Berpesta Narkoba 71

Tabel 8 Jefri di Introgasi oleh Dua Polisi.....77

Tabel 9 Jefri Berobat untuk Penyembuhan Ketergantungan Narkoba 81

Tabel 10 Jefri Berusaha Menjajakan Makanan Kecil di depan Rumah 87

Tabel 11 Jefri Sholat Berjamaah di Masjid 90

Tabel 12 Jefri Mendatangi Kos Yosi.....97

Tabel 13 Jefri dan Yosi Masuk Penjara 102

Tabel 14 Jefri Berkumpul Kembali Bersama Keluarga 108

Tabel 15 Jefri mulai Belajar Bertausiyah di Rumah 112

Tabel 16 Jefri Berangkat ke Masjid 115

Tabel 17 Jefri bertausiyah di Masjid 119

Tabel 18 Jefri menjadi Ulama Besar 123

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 36
Gambar 2 37
Gambar 3 38
Gambar 4 39
Gambar 5 42
Gambar 6 44
Gambar 7 45
Gambar 8 46
Gambar 9 47
Gambar 10 48
Gambar 11 52
Gambar 12 53
Gambar 13 54
Gambar 14 55
Gambar 15 56
Gambar 16 57
Gambar 17 60
Gambar 18 61
Gambar 19 62
Gambar 20 63
Gambar 21 65
Gambar 22 66
Gambar 23 67
Gambar 24 69
Gambar 25 70

Gambar 26 73
Gambar 27 74
Gambar 28 75
Gambar 29 76
Gambar 30 78
Gambar 31 79
Gambar 32 80
Gambar 33 83
Gambar 34 84
Gambar 35 85
Gambar 36 86
Gambar 37 88
Gambar 38 89
Gambar 39 92
Gambar 40 93
Gambar 41 94
Gambar 42 95
Gambar 43 98
Gambar 44 99
Gambar 45 100
Gambar 46 101
Gambar 47 104
Gambar 48 105
Gambar 49 106
Gambar 50 107
Gambar 51 109
Gambar 52 110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Film merupakan media komunikasi sosial yang terbentuk dari penggabungan dua indra, pengelihatan dan pendengaran yang mempunyai inti atau tema sebuah cerita yang mengungkapkan realita sosial yang terjadi disekitar lingkungan tempat dimana film itu diciptakan. Melalui film, masyarakat diseluruh daerah bahkan penjuru dunia dapat melihat realitas yang terjadi, dalam hal ini film mempunyai fungsi komunikasi efektif dibandingkan media lain.[1]

Film saat ini tidak hanya berfungsi sebagai *intertainment* (hiburan) semata, namun film juga memiliki fungsi lain yaitu mendidik, memberi informasi dan sebagai alat kontrol sosial. Melalui sebuah film masyarakat disuguhkan tontonan yang secara tidak langsung memaksa penonton untuk merasakan realita kehidupan yang ada di dalamnya. Banyak pesan tersirat dari sebuah film yang dapat dijadikan sebagai pelajaran kehidupan. Bahkan, dalam kapasitasnya sebagai media komunikasi, film memiliki peran yang sangat besar dalam mendidik masyarakat, disamping tugas utamanya sebagai penghibur.[2]

---

[1] Heider, Karl, *Nasion Culture on Screen*, (IndonesiaCinema: University of hawaii Press, 1991), hlm.1

[2] Sutirman Eka Ardhana, *Film Dakwah Dan Masyarakat*, (Yogyakarta: Pustaka Diamond, 2013), hlm. vi.

Film yang ditemukan pada akhir abad ke-19 dan terus berkembang hingga hari ini merupakan 'perkembangan lebih jauh' dari teknologi fotografi. Perkembangan penting sejarah fotografi telah terjadi di tahun 1826, ketika Joseph Nicephore Niepce dari Perancis membuat campuran dengan perak untuk membuat gambar pada sebuah lempengan timah yang tebal.

Film merupakan kelanjutan dari fotografi, namun keduanya memiliki perbedaan yang hakiki. Foto merupakan karya fotografi yang tidak menampakkan ilusi gerak, Sementara film menampilkan ilusi gerak. Perjalanan film terus mengalami perkembangan besar bersamaan dengan perkembangan atau kemajuan-kemajuan teknologi pendukungnya. Pada awalnya hanya dikenal film hitam putih dan tanpa suara atau dikenal dengan sebutan "film bisu". Masa film bisu berakhir pada tahun 1920-an, setelah ditemukannya film bersuara.

Jenis- jenis film tersebut ada yang disebut jenis film drama, film horror, film perang, film musical, film koboi, film sejarah, film komedi, dan film fiksi ilmiah.

Proses pembuatan film mempunyai tiga tahapan penting. Ketiga tahapan penting itu meliputi : praproduksi, produksi dan pascaproduksi. Untuk kelancaran atau keberhasilan produksi film, maka masing-masing tahapan harus dilalui secara tuntas dan berurutan. Sebelum masuk ketahapan produksi, tahapan praproduksi harus diselesaikan atau dituntaskan terlebih dahulu. Segala hal atau materi yang diperlukan di

tahapan awal ini harus diselesaikan, sebelum kemudian melangkah masuk ke tahapan berikutnya. Hal ini sangat penting, sebab keberhasilan kerja di tahapan produksi sangat tergantung dengan keberhasilan kerja di tahapan praproduksi.[3]

Teknik pengambilan gambar yang dimaksud dalam pengertian sinematografi ini diperlukan untuk menciptakan karya film yang baik. Teknik sinematografi diartikan sebagai teknik pembuatan film, yang menjadi unsur penting dalam menggambarkan atau melukiskan makna dari ide cerita agar mudah dicerna oleh penikmat film atau masyarakat. Teknik pengambilan gambar berkaitan dengan bagaimana tata letak kamera sebagai alat pengambilan gambar dalam menghasilkan visualisasi yang dinamis serta kedalaman ilusi pada obyek, bagaimana bahasa gambar dapat mewakili pesan yang disampaikan, bagaimana pemilihan latar *setting* atau latar tempat agar dapat mewakili ilustrasi sesuai ide cerita dan berbagai pengaturan lainnya yang berkaitan dengan efek apa yang akan dicapai. Teknik pengambilan gambar sangat berpengaruh dalam pembuatan film serta penguatan karakter dalam tokoh-tokoh pada film.[4]

Menurut Joseph V. Marcelli A.S.C bahwa dalam sinematografi mempunyai nuansa sinematik yang disebut prinsip 5C, yaitu *camera angle, continuity, close up, composisi* dan *cutting*. Melalui teknik

---

[3]Sutirman Eka Ardhana, *Mengenal dan Memahami Film*, (Yogyakarta:Pustaka Diamond2011),hlm.10

[4] Estu Miyarso, " *Peran Penting Sinematografi dalam Pendidikan pada Era Teknologi Informasi & Komunikasi*, (Yogyakarta:2011)hlm.15

sinematografi, seorang tokoh/ pemain dalam film dapat dilukiskan sesuai keinginan sutradara. Teknik sinematografi atau teknik pengambilan gambar yang baik dalam sebuah film dapat memberikan pengaruh pada khalayak serta pesan yang disampaikan dapat dimengerti oleh penonton.[5]

Film Hijrah Cinta yang disutradari oleh Indra Gunawan Sebuah perjalanan hidup seorang anak muda dalam mencari jati dengan melewati beragam lika-liku kehidupannya. Sehingga, menemukan titik kesadaran sebagai seorang ulama besar itu akan menjadi garis besar film ini. Hanya saja cerita itu akan dikemas sedemikian menarik sehingga tidak menimbulkan persepsi yang negatif bagi masyarakat luas. Film ini untuk bisa menyampaikan suatu pesan bisa diakali, dan akan ada banyak cara yang dilakukan untuk menyampaikan pesan moral, sehingga bisa dijadikan nilai yang bermanfaat bagi masyarakat.

Pada awal mulai rilis tahun 2014, film yang telah mencapai lebih dari enam ratus ribu penonton ini memiliki inti cerita mengenai tokoh Ustad Jefri Al-Buchori. Film Hijrah Cinta ini sangat mengejutkan, apalagi di hari pertama film tayang hanya meraih lebih dari 20 ribu penonton. faktor-faktor yang membuat film Hijrah Cinta paling sukses di lebaran tahun 2014. Pertama, fans Ustad Jefri Al-Buchori, ibu-ibu pengajian, kedua penggemar Revalina (pemeran Pipik), tidak ada film Revalina yang

---

[5] Joseph V. Marcelli A.S.C , *The Five's of Cinematography (Angle- Continiti- Editing- Close up-* Komposisi dalam Sinematografi), terj H.M.Y Brian (Jakarta :Yayasan Citra,1987).hlm.47.

jelek, yang ketiga faktor pemeran Ustad Jefri Al-Buchori (Alfie Alfandy) yang beraktingnya sebagai Ustad Jefri Al-Buchori sangat bagus.[6]

Film dapat dikatakan sukses menarik perhatian para penonton apabila kesuksesannya tidak terlepas dari aspek sinematografi mengenai teknik pengambilan gambar yang diterapkan pada pembuatan film. Penelitian ini melihat bagaimana teknik pengambilan gambar yang dilakukan dalam mengkaji film "Hijrah Cinta", yang diterapkan dalam melukiskan figur Ustad Jefri Al-Buchori yang dapat diproses melalui berbagai metode sehingga menciptakan sebuah gambar bergerak yang mempunyai pesan-pesan yang mampu menggugah inspirasi penonton untuk memberikan efek pada perilaku. Hal ini yang menjadi alasan peneliti untuk meneliti dan mengkaji film tersebut guna memperoleh informasi tentang teknik pengambilan gambar yang diterapkan dalam melukiskan figur Ustad Jefri Al-Buchori.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan dihalaman sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam melukiskan figur Ustad Jefri Al- Buchori pada film "Hijrah Cinta" ?
2. Apa citra atau kesan yang muncul tentang Ustad Jefri Al-Buchori dalam film Hijrah Cinta, dilihat dari teknik pengambilan gambar ?

---

[6] Palingaktual.com/853112/tak-ada-film-raih-1-juta-penonton-di-lebaran-2014-baguskah/,diakses pada tanggal 12/08/2015 ,pukul 8:53 WIB.

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana teknik pengambilan gambar dan Apa Citra tentang Ustad Jefri Al-Buchori dalam Film Hijrah Cinta dilihat dari teknik pengambilan gambarnya.

D. Manfaat Dan Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebaik mungkin dan mampu memberikan input sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis
   a. Dapat menambah khazanah keilmuan dalam disiplin ilmu teknik pengambilan gambar dalam pembuatan film.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan mengenai teknik pengambilan gambar dalam melukiskan tokoh pada film. Serta dijadikan rujukan untuk penelitian selanjutnya yang membahas tentang teknik sinematografi mengenai teknik pengambilan gambar.
2. Manfaat Praktis
   a. Dapat bermanfaat bagi proses pemahaman penulis bagaimana teknik pengambilan gambar didalam film yang baik.
   b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi para pembuat film (sineas) mengenai teknik pengambilan gambar dalam menciptakan karya film untuk memvisualisasikan karakter tokoh.

E. Kajian Pustaka

Untuk menghindari kesamaan terhadap penelitian yang ada sebelumnya,maka penulis mengadakan peninjauan terhadap penelitian-penelitian yang telah ada sebelumnya. Beberapa penelitian yang sejenis dengan penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang berjudul "Kritik Sosial dan Solusi Keagamaan pada Film "Alangkah Lucunya (Negeri Ini)" : Ditinjau dari Teknik Sinematografi" yang disusun oleh Fariz A. Pranata pada tahun 2013 mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.[7] Membahas tentang penggambaran kritik sosial dengan pendekatan solusi keagamaan melalui teknik sinematografi yang digunakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan menggunakan analisis bahan visual untuk menganalisis proses dan motif objek penelitian. Analisis ditinjau dari usur-unsur teknik sinematografi, diantaranya : teknik penuturan alur cerita kedalam tiga babak, teknik pengambilan gambar berdasarkan ukuran gambar, pergerakan kamera dan *cinematic continuity*. Hasil persoalan sosial dan pendekatan solusi dengan agama dapat diidentifikasikan kedalam teknik penuturan alur cerita. Ukuran gambar mempengaruhi pesan yang ingin disampaikan. *Cinematic*

---

[7] Fariz A. Pranata, *Kritik Sosial dan Solusi Keagamaan pada Film "Alangkah Lucunya(Negeri Ini)" : Ditinjau dari Teknik Sinematografi.* Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga,2013).

continuity yang digunakan adalah *continuity of content* dan *continuity of movement*.

2. Penelitian yang berjudul "Teknik Videografi Dalam Film Sang Murabbi" yang disusun oleh Farhan Syarif Rahmatullah pada tahun 2009, mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.[8] Membahas tentang teknik-teknik yang digunakan dalam proses pembuatan film. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Dimana peneliti mendiskripsikan dari teori yang ada secara mendalam terhadap subjek penelitian. Penelitian ini mengupas secara keseluruhan teknik videografi dalam film dengan mengambil beberapa sample potongan- potongan gambar dan kemudian dianalisa teknik yang digunakan. Dari penelitian ini menjelaskan bahwa film Sang Murabbi mempunyai mempunyai teknik dalam memberikan penekanan pada adegan tertentu, misalnya variasi penggunaan *medium shot* dan *close up* dialog yang penting sering digunakan dalam film ini. Sedangkan angle kamera yang berubah- ubah dari setiap *shot* pada film ini digunakan untuk mengusahakan pencapaian film yang sinematik.
3. Penelitian yang berjudul "Penyampaian Pesan Moral Melalui Teknik Sinematografi Dalam Film Kain Bendera" yang disusun olehMuhammad Nur Sidik pada tahun 2010, mahasiswa Fakultas

---

[8] Farhan Syarif Rahmatullah, *Teknik Videografi dalam Film Sang Murrabi*.Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga,2009).

Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.[9]Membahas tentang pesan moral yang terkandung dalam film. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Peneliti membahas teknik sinematografi yang terbatas pada *scene-scene* atau adegan yang mengandung pesan moral. Fokus pembahasannya mengenai *angle camera* yang bersifat naratif. Artinya, kepentingan dari *angle* adalah fokus pada pendiskripsian tokoh, sehingga mengurangi model *shot* berbasis artistik. Penelitian ini dengan menggunakan pendekatan semiotik dan menganalisai data dengan menggunakan analisasi (*content analisy).* Hasilnya banyak muncul *angle camera* menggunakan *close up* pada objek/ subjek, kemudian *medium* atau *long shot*.

Perbedaan pada penelitian sebelumnya dengan penelitian sekarang adalah pada fokus dan tema penelitian. Peneliti tidak membahas kritik sosial yang ditinjau dari teknik sinematografi, tidak membahas *scene* per *scene* yang terkait videografi dan tidak membahas penggambaran pesan moral melalui teknik sinematografi. Penelitian ini akan membahas tentang bagaimana teknik pengambilan gambar yang digunakan untuk melukiskan figur Ustad Jefri Al-Buchori pada film "Hijrah Cinta".

---

[9] Muhammad Nur Sidik, *Pennyampaian Pesan Moral Melalui Teknik Sinematografi Dalam Film "Kain Bendera*",Skripsi (Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2012).

F. Kerangka Teori

1. Tinjauan Tentang Penokohan

Tokoh dan penokohan merupakan unsur penting dalam karya naratif.[10] Adapun tokoh dimaksud dalam film Hijrah Cinta adalah aktor/film yang memerankan tokoh utama sebagai Ustad Jefri Al Buchori. Dalam hal ini, yang menjadi tokoh utama adalah Alfie Alfandy.

a. Karakter Tokoh

Tokoh dalam sebuah cerita film memiliki karakter berdasarkan peran tokoh yang dijalani dari seorang sutradara.[11]Adapun perbedaan sudut pandang dan tinjauan, seorang tokoh dapat dikategorikan kedalam beberapa jenis menurut karakter antara lain[12]:

1) Tokoh Protagonis adalah tokoh yang mewakili sisi kebaikan dan sering dikagumi.
2) Tokoh Antagonis adalah tokoh lawan dengan tokoh protagonis,disebut juga dengan tokoh yang sering menyebabkan konflik (tokoh jahat).[13]

b. Jenis- Jenis Tokoh

Dilihat dari segi peranan atau tingkat pentingnya tokoh dalam cerita, tokoh dibagi menjadi :

1) Tokoh sentral adalah tokoh yang paling menentukan alur cerita dan sering menjadi pusat perhatian penonton.

---

[10]Nurgiantoro, B,*Teori Pengkajian Fiksi*,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2002).hlm. 15

[11] Bunga Irfani, *Modul Mata Kuliah Produksi Siaran Televisi* "*Unsur-unsur cerita yang baik"*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi,2014),hlm.11

[12]Nurgiantoro, B,*Teori Pengkajian Fiksi*,(Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2002).hlm 175

[13]*Ibid*hlm. 178

2) Tokoh utama adalah tokoh yang sering diutamakan penceritaannya dalam film yang bersangkutan. Tokoh utama sering banyak diceritakan, baik sebagai pelaku kejadian maupun dikenai kejadian.
3) Tokoh tambahan adalah tokoh yang muncul sedikit dalam cerita atau tidak dipentingkan dan hanya berperan sebagai tokoh pelengkap dialur cerita.

2. Tinjauan Tentang Pengambilan Gambar

Sinematografi sebagai ilmu yang berkaitan dengan pengambilan gambar termasuk bagaimana mengatur *shot*yang berkaitan dengan ukuran *shot* dalam *frame*. Pengambilan atau penangkapan gambar merupakan suatu tahapan yang penting dalam pembuatan film. Gambar yang diambil harus mampu mewakili cerita, yaitu gambar harus mampu berbicara kepada penonton.[14]

Sebuah film, terdiri atas beberapa *shot*. Setiap *shot*dihasilkan dari sudut pandang kamera *(camera angle)* terhadap aksi- aksi yang hendak direkam.[15] Pengertian *shot*adalah dipotretnya sebuah subjek, saat tombol kamera dipijit dan dilepaskan,sebagaimana yang ditentukan dalam skenario.

Dalam teknik sinematografi atau teknik pengambilan gambar ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan untuk mengatur *shot* demi

---

[14] Blain Brown, *Cinematography Theory and Practice,(*Oxford: Focal Press,2002),hlm 4

[15] Marselli Sumarno, *Dasar-dasar Apresiasi Film,*(Jakarta: PT Gramedia,1996),hlm 37-41

*shot*sehingga gambar akan berkesinambungan dalam menyampaikan pesan cerita.[16]

a. Sudut pandang Kamera (*Camera Angle*)

Pengambilan sudut ketinggian kamera merupakan sudut pandang yang mewakili mata penonton. Pengambilan gambar semestinya diperhitungkan dengan baik, karena pengambilan gambar dapat menambah visualisasi dramatik dari alur cerita. Kamera dapat menangkap subjek dengan sudut pengambilan sebagai berikut[17] :

(a)Eye level

Kamera menangkap subjek dengan sudut pengambilan normal yang bersifat netral atau biasa.

(b) Low angle

Kamera menangkap subjek dengan sudut pengambilan mondongak. Subjek yang diambil akan tampak lebih gagah dan berwibawa.

(c) High angle

Kamera mengangkap subjek dengan sudut pengambilan dari atas. Sifat subjek yang diambil akan kecil/ kerdil sebaliknya dengan *low angle*.

b. Ukuran Gambar (*Shot Size*)

Ukuran pengambilan gambar umumnya dikaitkan dengan objek manusia, namun penerapan ini juga berlaku pada benda lain. Bebebarapa jenis ukuran gambar (*shot* size) pada pengambilan gambar, yaitu :

(a)Extreme long shot

Shot yang diambil dari jarak yang sangat jauh, mulai kira-kira 200 meter sampai dengan jarak yang lebih jauh lagi.

(b) Long shot

*Shot*jarak jauh yang kepentingannya untuk memperlihatkan hubungan antara subjek-subjek dan latar belakang.

(c) Medium shot

*Shot*yang diambil lebih dekat pada subjeknya dibandingkan *long shot*.

(d) Medium long shot

*Shot*ini digunakan ketika gerakan badan bagian atas lebih ditekankan daripada gerakan kaki.dengan menghilangkan lutut

---

[16]Andi Fachruddin, Dasar-dasar Produksi Televisi: *Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing,* (Jakarta: Kencana, 2012),hlm.149-151

[17] Muhammad Nur Sidiq,*"Angle Kamera*", hlm.15

kebawah, fokus pandangan akan mengarah pada gerakan tangan.

(e) *Close shot*

Istilah bebas untuk menyebut jarak dekat pemotretan, yaitu lebih dekat dari sebuah *medium shot*, tetapi belum sedekat *close up*.

(f) *Close up*

Tembakan kamera pada jarak yang sangat dekat dan memperlihatkan hanya bagian kecil subjek,misalnya wajah seseorang.

(g) *Medium close up*

Memfokuskan pada pandangan objek, memperdalam gambar dengan menunjukkan profil dari objek yang direkam sehingga background tambah tidak penting lagi.

(h) *Extreme close up*

Cenderung mengungkapkan pentingnya objek dan sering memiliki arti simbolik. Memperlihatkan bagian yang diperbesar dari sebuah benda atau bagian manusia.[18]

c. Pergerakan Kamera (*Camera Movement*)

Dalam ekspresi film, gerak kamera berfungsi mengikuti tokoh atau obyek yang bergerak. Menciptakan ilusi gerak atau suatu obyek yang statis. Membentuk hubungan ruang antara dua unsur dramatik, menjadikan ekspresi subyektif tokoh.[19] Ada 3 prinsip kamera, yaitu :

(a) *Panoramic shot / panningshot*

Gerak kamera pada porosnya, baik berupa gerakan horisontal maupun vertikal, tanpa memaju-mundurkan atau menaik-turunkan kamera. Untuk gerakan kamera sendiri secara vertikal ini ada yang memberi istilah tersendiri, yaitu *tilt shot*. Gerakan kamera pada porosnya antara lain memberikan deskripsi objektif,yaitu menunjukkan ruang dalam sebuah adegan baru.

(b) *Tracking shot*

Gerak kamera yang disebabkan kamera itu secara fisik dipindahkan posisinya. Kamera yang mendekat kepada subyek disebut track in. Berguna untuk menampakkan kesan introduksi, menggambarkan suatu ruang dramatik, dan menggambarkan keadaan jiwa tokoh. Kamera yang berpindah tempat dapat diletakkan di atas peralatan beroda dan berjalan di atas semacam rel yang disebut dengan peralatan *dolly*.

---

[18]Ibid,hlm. 158-157

[19] Sumarno, *Dasar-dasar Apresiasi Film*,(Jakarta: PT Gramedia,1996),hlm. 57

(c) *Focal lenght*

Gerak kamera karena perubahan panjang titik api. Panjang titik api merupakan suatu ukuran (biasanya dalam milimeter) jarak dari pusat permukaan lensa sampai kebidang datar. Panjang- pendek titik api menenetukan jenis lensa. Lensa tele bertitik api panjang, lensa normal bertitik api normal, dan yang bertitik api pendek berupa lensa sudut lebar.

(d) *Tillling*

Gerakan kamera secara vertikal ke arah atas dan ke bawah, namun secara prinsip masih sama dengan *panning*, kamera masih dalam *tripodnya* . disebut *till up* jika gerakan kamera ke atas, sebaliknya disebut rill down jika gerakan kamera ke bawah.Umumnya teknik ini digunakan untuk menunjukkan ketinggian dalam subjek dan menunjukkan adanya hubungan. [20]

d. Komposisi

Komposisi merupakan suatu cara untuk meletakkan objek gambar di dalam layar sehingga gambar nampak monojol, menarik, dan dapat mendukung alur cerita.[21] Kita dapat mengarahkan perhatian penonton kepada objek tertentu di dalam gambar dengan menempatkan objek tersebut pada komposisi yang tepat, sehingga dapat membuat gambar lebih hidup dihadapan penonton. Didunia fotografi terdapat dua macam komposisi, masing- masing adalah komposisi diam *(still composition)* dan komposisi dinamis *(dynamic composition)*. Tiga dasar teori komposisi yang digunakan antara lain :

(a) *Intersection of Thirds (rule of thirds)* atau teori sepertiga layar)

Cara menentukan point of interest pada sebuah layar gambar yaitu dengan membagi layar menjadi tiga baik secara vertikal maupun horizontal, dan membuat garis imaginer yang membagi layar menjadi tiga bagian. Pertemuan antara garis-garis imaginer (empat pertemuan)itulah terletak titik perhatian *(point of interest*).

(b) Golden mean area (area utama titik perhatian)

Ini adalah cara membuat komposisi yang baik, khususnya untuk pengambilan gambar besar atau close up. Gambar close up yang dimaksudkan untuk menonjolkan ekspresi atau detail muka seseorang.

---

[20] Darwanto Sastro Subroto, *Produksi Acara Televisi*, (Yogyakarta: Duta Wacana University Press,1994)hlm.93

[21] Bambang Semedhi, *Sinematografi-videografi*,(Bogor: Ghalia Indonesia,2011),hlm.43

(c) Diagonal depth (teori ke dalaman gambar akibat komponen diagonal)

Diagonal dept merupakan salah satu cara satu panduan untuk pengambilan gambar long *shot*. Diagonal depth mensyaratkan setiap mengambil gambar long *shot* hendakknya para juru kamera mempertimbangkan unsur-unsur diagonal sebagai komponen gambarnya. Unsur diagonal penting artinya untuk memberikan kesan "depth" atau ke dalaman, dan dengan unsur diagonal maka akan memberikan kesan tiga dimensi.

Untuk pengambilan gambar long *shot*, hendaknya juru kamera mencari unsur gambar foreground. Objek terletak dibagian tengah juga harus tampak, kuat dan menonjol, sementara unsur background atau latar belakang menambah dimensi gambar. Dengan demikian, gambar memiliki depth atau mengesankan tiga dimens.[22]

G. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif, dengan menggunakan analisis deskripstif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa dialami oleh subjek penelitian. Penelitian kualitatif menghasilkan data deskripstifberupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif dari sisi definisi lainnya dikemukakan bahwa hal itu merupakan penelitian yang memanfaatkan wawancara terbuka untuk menelaah dan memahami sikap, pandangan, perasaan dan perilaku individu atau sekelompok orang.

Dari definisi diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena

[22]Ibid,hlm. 44-47

tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku,persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.[23]

2. Subjek dan Objek Penelitian

   a. Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah film Hijrah Cinta karya Indra Gunawan

   b. Objek penelitian dalam penelitian ini adalah teknik pengambilan gambar yang menyangkut ;

      1) Sudut Pandang Kamera (Camera Angle)

      2) Ukuran Gambar (*Shot Size*)

      3) pergerakan Kamera (Camera Movement)

      4) Komposisi

      Dari berbagai teknik tersebut diambil pada*scene* yang terdapat figur Ustad Jefri Al-Buchori pada film Hijrah Cinta.

3. Sumber Data

   Sumber data dalam penelitian ini yang dimaksud adalah subjek dari mana diperoleh.[24] Adapun sumber data yang akan digunakan sebagai berikut :

---

[23]Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011),hlm.6

[24] Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis* (Yogyakarta:Rieneka Cipta,2010)hlm. 172

a. Data Primer

Sumber data utama yang akan digunakan yaitu *video* film tentang Hijrah Cinta karya Indra Gunawan.

b. Data Sekunder

Sumber data yang pendukung yang berupa dokumen atau artikel yang berkaitan dengan penelitian,yaitu novel hijrah cinta.

4. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan yang dilakukan sebagai berikut :

a. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu metode pengumpulan data dengan cara mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang bisanya berupa buku, novel hijrah cinta. Tujuan dari menggunakan metode dokumentasi ini adalah untuk mempermudah dalam memperoleh data secara jelas mengenai teknik pengambilan gambar dalam melukiskan figur Ustad Jefri Al-Buchori pada film Hijrah Cinta.[25]

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.[26]Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bersifat

---

[25]Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002),hlm.200.

[26]Misri Singarimbun dan Soffian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survey*,hlm.263.

interpretif (menggunakan penafsiran) yang melibatkan banyak metode, dalam menelaah masalah penelitiannya.[27]

Penelitian ini menggunakan teknik sinematografi yang memfokuskan pada teknik pengambilan gambar. Teori tersebut dikemukakan oleh Andi Fachruddin yang mencakup :

a. Sudut Pandang Kamera (*Camera Angle*)

   Camera angle dapat diartikan sebagai sudut pandang kamera yang dapat mewakili mata penonton. Pengambilan angle kamera semestinya harus diperhitungkan dengan baik,karena hasil yang baik akan menambah hasil visualisasi dramatik alur cerita.

b. Ukuran Gambar (*Shot Size*)

   Ukuran pengambilan gambar umumnya dikaitkan dengan objek manusia, namun penerapan ini juga berlaku pada benda lain.

c. Pergerakan Kamera (*Camera Movement*)

   Gerak kamera berfungsi mengikuti tokoh atau obyek yang bergerak. Menciptakan ilusi gerak atau suatu obyek yang statis.

d. Komposisi

   Komposisi merupakan suatu cara untuk meletakkan objek gambar di dalam layar sehingga nampak menonjol, menarik, dan dapat mendukung alur cerita.[28]

---

[27]Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi,(*Bandung: Remaja Rosdakarya,2008),hlm.3.

[28] Andi Fachruddin, *Dasar- dasar Produksi Televisi: Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing*, (Jakarta: Kencana,2012),hlm.149-151

Teknik pengambilan gambar ini untuk menganalisis bagaimana teknik dapat memberikan gambaran figur Ustad Jefri Al-Buchori dalam film Hijrah Cinta.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembaca dalam memahami penelitian ini, maka penulis membuat sistematika pembahasan menjadi empat bab,yaitu:

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang,rumusan masalah,tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi gambaran umum tentang film Hijrah Cinta yang meliputi, : deskripsi film Hijrah Cinta, sinopsis film Hijrah Cinta, tokoh/ aktor film Hijrah Cinta, biografi ringkas Ustad Jefri Al-Buchori.

Bab III, berisi mengenai uraian hasil analisis peneliti tentang teknik pengambilan gambar dalam melukiskan figur Ustad Jefri Al-Buchori pada film Hijrah Cinta. Peneliti mengelompokkan beberapa *scene* yang melukiskan figur Ustad Jefri Al-Buchori.

Bab IV, berisi penutup dari skripsi ini yang akan menjelaskan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan dan menyertakan saran-saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian " Citra Ustad Jefri Al-Buchori dalam Film Hijrah Cinta (Analisis Teknik Pengambilan Gambar)"di atas, maka dapat disimpulkan bahwa teknik sinematografi yang berfokus pada pengambilan gambar sangat berpengaruh terhadap gambar yang dihasilkan. Dalam penelitian ini dapat kita lihat bagaimana teknik- teknik yang digunakan memiliki tujuan dan makna tersendiri, serta mempengaruhi pesan yang disampaikan. Kesan artistik dan dramatik dapat dilihat dari setiap *level angle, shot size, camera movement* serta *composition*. Dengan pemahaman teknik sinematografi yang baik mengenai pengambilan gambar tentu dapat menghasilkan *shot* yang baik pula.

Teknik pengambilan gambar yang digunakan dalam film ini, antara lain : *Eye angle* 41 kali,*high angl*e 18 kali, *low angle* 4 kali, *down angle* 1 kali; *medium longshot* 19 kali, *longshot*16 kali, *close shot*7 kali,*medium shot* 7kali, *medium closeup* 13 kali, *closeup* 2 kali; *tracking* 22 kali,*till up* 2 kali,*panning* 40 kali;*golden mean area*28 kali, *diagonal depth*15, *rule of thirds* 21 kali. Banyak juga tambahan teknik kombinasi yang digunakan pada film ini sehingga menambah variatif.

Citra yang muncul tentang Ustad Jefri dalam film Hijrah yaitu Jefri merupakan sosok seorang yang gigih berjuang menuju kehidupan yang lebih baik.

Adapun gambaran figur Ustad Jefri Al-Buchori yang divisualkan dalam film "Hijrah Cinta" adalah *pertama,* Kehidupanmasa muda kelam yang terjerumus dalam dunia narkoba. *Kedua,*Kisah taubat kembali dari kegelapan. *Ketiga,* Perjalanan Jefri menjadi seorang Ulama Besar.

B. Saran

Setelah melakukan analisis terhadap film Hijrah Cinta ini, maka peneliti memiliki saran semoga dapat dijadikan sumber yang bermanfaat bagi beberapa pihak.

1. Bagi sineas

   Film Hijrah Cinta ini secara keseluruhan sudah sangat baik dalam menvisualkan Figur Ustad Jefri Al-Buchori. Ada baiknya sang sutradara (Hanung Bramantyo) dapat mengangkat figur tokoh lainnya yang mempunyai sisi inspiratif agar masyarakat dapat mengambil pesan-pesan yang diberikan melalui media film. Kepada para sineas agar terus berkarya menghasilkan film-film berkualitas, bermanfaat dan mendidik bagi masyarakat Indonesia.

2. Bagi penikmat film

   Hendaknya menjadi penonton bijak dengan mencontoh figur tokoh prontagonis (peran positif) dan tidak meniru figur tokoh yang

kurang baik (antagonis) dalam perkataan maupun perbuatannya. Dan hendaknya memilih tayangan film yang mengandung unsur dakwah seperti film ini (Hijrah Cinta). Sehingga penonton dapat menambah khasanah keilmuan dan pengetahuan.

3. Bagi jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah Komunikasi Uin Sunan Kalijaga Yogyakarta

   Hendaknya jurusan dan fakultas tetap mendukung kepada mahasiswa yang melakukan penelitian mengenai sinematografi yang terfokus pada teknik pengambilan gambar pada sebuah film agar memperkaya khasanah keilmuan serta menambah variatif penelitian. Untuk mahasiswa, peneliti menyampaikan bahwa penelitian mengenai teknik sinematografi pada sebuah film masih perlu dikembangkan lebih lanjut oleh para peneliti selanjutnya sehingga nantinya dihasilkan penelitian yang variatif dan lebih mendalam.

C. Kata Penutup

Alhamdulilah wa syukurilah, segala puji bagi Allah SWT, yang telah menganugerahkan nikmat kesehatan, rahmat dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Walaupun banyak kendala dalam penyusunan skripsi ini, namun peneliti sangat bersyukur dapat menyelesaikan semua atas izin Allah SWT serta dukungan dari semua pihak. Kepada kedua orangtua, kami persembahkan sungkem,

semoga jerih payahmu selama ini membuahkan hasil manfaat didunia dan akhirat.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi semua pembaca serta dapat menjadi lahan amal jariyah bagi peneliti. Saran dan kritik membangun senantiasa peneliti harapkan. Akhirnya, hanya kepada Allah kami menyembah dan kepada Allah kami memohon pertolongan.

DAFTAR PUSTAKA

Andi Fachruddin, Dasar-dasar Produksi Televisi: *Produksi Berita, Feature, Laporan Investigasi, Dokumenter, dan Teknik Editing,* Jakarta: Kencana, 2012.

Bambang Semedhi, *Sinematografi-videografi,*Bogor: Ghalia Indonesia,2011.

Blain Brown, *Cinematography Theory and Practice,*Oxford: Focal Press,2002.

Bunga Irfani, *Modul Mata Kuliah Produksi Siaran Televisi* "Unsur-unsur cerita yang baik, Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi,2014.

Dedy Mulyana, *Metode Penelitian Komunikasi,*Bandung: Remaja Rosdakarya,2008.

Farhan Syarif Rahmatullah, *Teknik Videografi dalam Film Sang Murrabi.*Skripsi Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga,2009.

Fariz A. Pranata, *Kritik Sosial dan Solusi Keagamaan pada Film "Alangkah Lucunya(Negeri Ini)" : Ditinjau dari Teknik Sinematografi.*Skripsi Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga,2013.

Heider, Karl, *Nasion Culture on Screen*, Indonesia Cinema: University of hawaii Press, 1991.

Joseph V. Marcelli A.S.C , *The Five's of Cinematography (Angle-Continiti- Editing Close up* Komposisi dalam Sinematografi), terj H.M.Y Brian Jakarta :Yayasan Citra,1987.

Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2011.

Marselli Sumarno, *Dasar-dasar Apresiasi Film,*Jakarta: PT Gramedia,1996.

Misri Singarimbun dan Soffian Effendi (ed), *Metode Penelitian Survey.*

Muhammad Nur Sidik, *Pennyampaian Pesan Moral Melalui Teknik Sinematografi Dalam Film "Kain Bendera*",Skripsi Yogyakarta : Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta,2012.

Muhammad Nur Sidiq,*"Angle Kamera*

Nurgiantoro, B,*Teori Pengkajian Fiksi*,Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2002.

Suharsimi Arikunto, *Metode Penelitian; Suatu Pendekatan Praktis* Yogyakarta:Rieneka Cipta,2010.

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Pustaka Pelajar, 2002.

Sumarno, *Dasar-dasar Apresiasi Film*,Jakarta: PT Gramedia,1996

Sutirman Eka Ardhana, Film Dakwah Dan Masyarakat, Yogyakarta: Pustaka Diamond, 2013.

Rujukan Internet

http://filmindonesia.or.id/movie/title/lf-h011-14-469104_hijrahcinta/credit#Vs_AtcnZ
Diakses pada tanggal 19 Februari 2016 pkl 11.40 WIB

http://www.jpnn.com/read/2013/06/10/176044/Hijrah-Cinta:-Film-Perjalanan-Hidup-Ustaz-Jefry-, diakses pada tanggal 12/08/2015 pukul 8:29 WIB.

http://m.tribunnews.com/seleb/2015/06/08 diakses tgl 19 november 2015 pkl 10.45 WIB

Palingaktual.com/853112/tak-ada-film-raih-1-juta-penonton-di-lebaran-2014-baguskah/,diakses pada tanggal 12/08/2015 ,pukul 8:53 WIB.

www.21cineplex.com/com/m/features/ini-dia-daftar-pemain-film-hijrah-cinta,59.htm. Diakses pada 23/02/2016, pukul 9:29 WIB

LAMPIRAN

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarobakatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Erlina Sejatiningrum

Nim : 11210092

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar- benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Apabila terjadi hal- hal yang tidak di inginkan maka saya tidak akan menyangkut-pautkan kepada pihak fakultas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan kasadaran dan sebenar- benarnya.

Yogyakarta, 02 Oktober 2016

Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL

BCE58ADF607149951

6000

ENAM RIBU RUPIAH

Erlina Sejatiningrum

NIM. 11210092

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.4/PM.03.2/1751/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Erlina Sejati. N**
Date of Birth : **August 31, 1993**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **April 29, 2015** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	42
Structure & Written Expression	39
Reading Comprehension	40
Total Score	403

Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, May 6, 2015
Director,

Dr. Hisyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 009

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2059/2011

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama	: Erlina Sejatiningrum
NIM	: 11210092
Fakultas/Prodi	: Dakwah / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Sebagai	: Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2011/2012

Tanggal 06 s.d. 08 September 2011 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 09 September 2011
a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1006

KEMENTRIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor :UIN.02/MP KPI/PP.00.9/ 1610/2014

Panitia pelaksana Magang Profesi Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-29 tahun akademik 2014/2015, Menyatakan :

Nama	: Erlina Sejatiningrum
NIM	: 11210093
Fakultas	: DAKWAH DAN KOMUNIKASI
Jurusan	: KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Magang Profesi Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2014/2015di Dinas Pariwisata dengan nilai A

Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Yogyakarta, 30 Desember 2014

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si
NIP. 197103281997032001

Ketua Panitia pelaksana

Nanang Mizwar Hasyim, M.Si.
NIP.198403072011011013

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بسم الله الرحمن الرحيم

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.525/2014

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama	:	Erlina Sejatiningrum
Tempat, dan Tanggal Lahir	:	Bantul, 31 Agustus 1993
Nomor Induk Mahasiswa	:	11210092
Fakultas	:	Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2013/2014 (Angkatan ke-83), di :

Lokasi	:	Gedongkiwo 9
Kecamatan	:	Mantrijeron
Kabupaten/Kota	:	Kota Yogyakarta
Propinsi	:	D.I. Yogyakarta

dari tanggal 07 Juli 2014 s.d. 17 September 2014 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,50 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 03 November 2014

Ketua,

Dr. Zamzam Afandi, M.Ag.
NIP. : 19631111 199403 1 002

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a4.21.833 / 2015

تشهد ادارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Erlina Sejatiningrum

تاريخ الميلاد : ٣١ أغسطس ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٤ يونيو ٢٠١٥, وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٤٣
التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٣١
فهم المقروء	٢٨
مجموع الدرجات	٣٤٠

- هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٤ يونيو ٢٠١٥
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

SEKOLAH MENENGAH ATAS

PROGRAM : ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

TAHUN PELAJARAN 2010/2011

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Banguntapan menerangkan bahwa:

nama	: ERLINA SEJATININGRUM
tempat dan tanggal lahir	: Bantul, 31 Agustus 1993
nama orang tua	: Sukiman
nomor induk	: 2771
nomor peserta	: 3-11-04-02-047-088-9

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Bantul, 16 Mei 2011
Kepala Sekolah,

DINAS PENDIDIKAN MENENGAH DAN PENDIDIKAN TINGGI
SMA 2 BANGUNTAPAN
KABUPATEN BANTUL

Drs. Wiyono, M.Pd.
NIP. 19570217 198703 1 003

No. DN-04 Ma 0012366

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
Nomor : 0932/G/LL/2011, Tanggal 21 Februari 2011

LABORATORIUM AGAMA
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email : fd@uin-suka.ac.id

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

ERLINA SEJATININGRUM

11210092

LULUS

Ujian sertifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta, 17 Juli 2014

Dekan

Dr. H. Waryono, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

Ketua

Dr. Sriharini, M.Si
NIP. 19710526 199703 2 001

KEMENTERIAN AGAMA UIN SUNAN KALIJAGA FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI YOGYAKARTA

INTEGRATIF-INTERKONEKTIF DEDIKATIF-INOVATIF INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama	: Erlina Sejatiningrum
Jenis Kelamin	: Perempuan
Tempat, Tgl. Lahir	: Bantul, 31 Agustus 1993
Agama	: Islam
No. Hp	: 082221924346
Alamat	: Dsn.Salakan RT 10, Ds.Potorono, Kec. Banguntapan, Kab. Bantul, Yogyakarta
Nama Ayah	: Sukiman
Nama Ibu	: Sumiati

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. 1999- 2005	: SD N 1 Salakan
b. 2005- 2008	: SMP N 3 Banguntapan
c. 2008- 2011	: SMA N 2 Banguntapan
d. 2011- 2016	: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
- Jurusan	: Komunikasi dan Penyiaran Islam
- Fakultas	: Dakwah dan Komunikasi

Yogyakarta, 02 Oktober 2016

Erlina Sejatiningrum